

Penguatan Kemitraan Dengan Kader Kesehatan Dalam Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Program Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Wilayah Desa Binaan

Agustian Ipa, Ridho Pratama, Zulfikar, Husniah
Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Makassar

ABSTRAK

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Setiap warga negara sesuai dengan kodratnya berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan memanfaatkan seluruh potensi manusiawi yang dimilikinya. Sebaliknya Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban menjamin agar setiap warga negara dapat menggunakan haknya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa hambatan atau halangan dari pihak manapun (Dinkes Lombok Tengah). rumusan masalah pengabdian ini adalah "Bagaimana Cara Penguatan Kemitraan Dengan Kader Kesehatan Dalam Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Program Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Wilayah Desa Binaan Poltekkes Kemenkes Makassar" Kegiatan Pengabmas ini bertujuan untuk memperkuat kemitraan dengan kader kesehatan di wilayah desa binaan Poltekkes Kemenkes Makassar dan untuk meningkatkan tingkat partisipasi dan peran serta kader dan masyarakat dalam mewujudkan gerakan masyarakat hidup sehat (germas).Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan yang mencoba untuk memperkuat kerja sama dengan kader kesehatan, pemerintah daerah Kecamatan Mamajang dan Kecamatan Biringkanaya dengan Poltekkes Kemenkes Makassar yang diikat melalui perjanjian kerjasama (MOU) sehingga kegiatan – kegiatan poltekkes yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat bisa dilakukan di wilayah yang menjadi daerah binaan Poltekkes Kemenkes Makassar dalam hal meningkatkan pencapaian standar pelayanan minimal program kesehatan untuk mewujudkan tercapainya Program Indonesia Sehat. Kegiatan ini diharapkan membawa hal positif kepada masyarakat melihat cukup antusiasnya para kader mengikuti kegiatan ini, sehingga harapannya meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan pemerataan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Standart Pelayanan Minimal, SPM, Germas, Keluarga Sehat.

Pendahuluan :

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan modal setiap warga negara dan setiap bangsa dalam mencapai tujuannya dan mencapai kemakmuran. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika dia berada dalam kondisi tidak sehat, sehingga sehat merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan dasar, setiap individu bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga pada dasarnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan adalah tanggung jawab setiap warganegara.

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Setiap warga negara sesuai dengan

kodratnya berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan memanfaatkan seluruh potensi manusiawi yang dimilikinya. Sebaliknya Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban menjamin agar setiap warga negara dapat menggunakan haknya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa hambatan atau halangan dari pihak manapun (Dinkes Lombok Tengah)

Kemenkes telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang SPM Bidang Kesehatan yang memuat 12 jenis pelayanan dasar yang harus dilakukan Pemerintah Kabupaten/Kota, yaitu: 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar pelayanan antenatal; 2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin; 3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir; 4) Pelayanan Kesehatan Balita; 5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar; 6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif; 7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut; 8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi; 9) Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus; 10) Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat; 11) Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB); dan 12) Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV.

Hal-hal tersebut di atas membuat seluruh elemen akan bersatu padu berbenah untuk

bersama-sama menuju pencapaian target-target SPM, termasuk di dalamnya adalah pemenuhan sumber daya manusia kesehatan terutama di level Puskesmas sesuai Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target SPM.

Implementasi SPM juga menjadi sangat strategis dalam kaitannya dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang sampai saat ini masih bermasalah dengan adanya defisit anggaran. Implementasi SPM akan memperkuat sisi promotif – preventif sehingga diharapkan akan ber-*impact* pada penurunan jumlah kasus kuratif yang harus ditanggung oleh JKN.

METODE

Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kelompok masyarakat yang berisiko terkena atau sudah terkena suatu masalah kesehatan.
2. Kader kesehatan puskesmas dengan harapan kelompok ini akan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat di sekitarnya.
3. Para pembuat keputusan atau penentu kebijakan dalam menentukan dukungan pelaksanaan suatu program kesehatan.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan adalah dengan :

- a. Memberikan pelatihan melalui materi power point dan video
- b. Melakukan Senam cerdas bersama Kader dan Masyarakat
- c. Melakukan pemeriksaan kesehatan seperti, Pengukuran TD, Pemeriksaan Gula darah, Kolesterol dan Asam Urat.

Rencana Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan akan dievaluasi setelah 2 minggu pelaksanaannya dengan indikator pencapaian berdasarkan tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk mencapai keberhasilan dari kegiatan pengabdian tersebut sebagai berikut :

1. Kader Kesehatan sudah berperan aktif dalam menerapkan gerakan GERMAS dengan pola hidup sehat yang diterapkan dalam keluarga

2. Kader Kesehatan sudah berperan aktif dalam mengkampanyekan GERMAS dengan pola hidup sehat yang diterapkan dalam Masyarakat sekitar

Keterkaitan

Kegiatan yang dilakukan memberikan kontribusi kepada instansi antara lain meliputi;

1. Institusi/Instansi PEMDA Setempat
Peran dan manfaat yang diperoleh PEMDA setempat dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan Implementasi SPM akan memperkuat sisi promotif – preventif sehingga diharapkan akan ber-*impact* pada penurunan jumlah kasus kuratif yang harus ditanggung oleh JKN.
2. Institusi kesehatan
Manfaat yang diperoleh oleh institusi kesehatan adalah melalui kegiatan penguatan kemitraan dengan kader kesehatan maka harapannya kader kesehatan akan lebih intensif mengkampanyekan gaya hidup sehat sehingga standart pelayanan minimal bidang kesehatan di tingkat puskesmas dapat berjalan dengan baik sehingga pengetahuan masyarakat tentang perlunya pola hidup sehat yang dimulai dari keluarga, masyarakat, lingkungan dan semua aspek sehingga dapat terhindar dari penyakit dan dapat hidup sehat.

Jadwal Pelaksanaan

Adapun jadwal pengabdian kepada Masyarakat direncanakan pada Februari-November 2018, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan : Agustus-September 2018
2. Pelaksanaan : Oktober – Desember 2018

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang bekerja sama dengan kader kesehatan, dan pemerintah daerah setempat dalam memperkuat kemitraan dengan Poltekkes Kemenkes Makassar dalam hal meningkatkan pencapaian standar pelayanan minimal program kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Wilayah Desa Binaan Poltekkes Kemenkes Makassar.

Kegiatan ini diharapkan membawa hal positif kepada masyarakat melihat cukup antusiasnya para kader mengikuti kegiatan ini, sehingga harapannya meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang

didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Adapun jenis kegiatan yang dilakukan di kelurahan berua antara lain :

1. Persiapan
 - a. Pembuatan rencana kerja
 - b. Pengurusan ijin kegiatan pengabdian masyarakat
2. Pelaksanaan
 - a. Tim bekerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat beberapa kelurahan yang masuk wilayah desa binaan Poltekkes Kemenkes Makassar untuk mengumpulkan masyarakat dan kader kesehatan ditempat yang sudah disepakati
 - b. Tim Pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan
 - c. Setelah tim melakukan sosialisasi maka tim melakukan diskusi dengan masyarakat dan kader kesehatan

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan yang mencoba untuk memperkuat kerja sama dengan kader kesehatan, pemerintah daerah Kecamatan Mamajang dan Kecamatan Biringkanaya dengan Poltekkes Kemenkes Makassar yang diikat melalui perjanjian kerjasama (MOU) sehingga kegiatan – kegiatan poltekkes yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat bisa dilakukan di wilayah yang menjadi daerah binaan Poltekkes Kemenkes Makassar dalam hal meningkatkan pencapaian standar pelayanan minimal program kesehatan untuk mewujudkan tercapainya Program Indonesia Sehat.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu: (1) penerapan paradigma sehat, (2) penguatan pelayanan kesehatan, dan (3) pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko

kesehatan. Sedangkan pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (benefit), serta kendali mutu dan biaya. Kesemuanya itu ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat.

Penerapan paradigma sehat juga harus didukung oleh program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) sebagai penguatan upaya promotif-preventif masyarakat. Untuk mewujudkan keberhasilan implementasi GERMAS dan Pendekatan Keluarga maka program ini harus didukung oleh pemerintah daerah yang bekerja sama dengan pihak-pihak lain salah satunya adalah Poltekkes Kemenkes Makassar.

Poltekkes Kemenkes Makassar memberdayakan para kader kesehatan dan kelompok masyarakat untuk bisa menjadi volunteer kesehatan sebagai mitra puskesmas dilingkungan tempat tinggalnya, sehingga dengan demikian puskesmas dapat meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas setempat. Puskesmas tidak hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan di dalam gedung, melainkan juga keluar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini lebih menfokuskan kepada kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) sehingga **budaya hidup sehat** bisa terwujud serta masyarakat bisa meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Diharapkan dengan penguatan kemitraan dengan para kader kesehatan di wilayah daerah binaan Poltekkes Kemenkes Makassar aksi GERMAS ini bisa membantu pemerintah dan pihak terkait untuk memasyarakatkan **perilaku hidup bersih sehat**. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) ini menjadi landasan utama yang bagus untuk mencegah terjadinya stunting, serta pencegahan penyakit menular dan tidak menular. Edukasi kepada masyarakat merupakan langkah yang perlu dilakukan sehingga keterlibatan pihak institusi pendidikan dan kader kesehatan sangat diperlukan, Hidup sehat menjadi cara penting untuk mencegah terjadinya stunting dan penyakit lainnya, jadi masyarakat harus diberikan kesadaran agar betul-betul melakukan pola hidup sehat sehingga biasa berdampak positif kepada biaya operasional Jaminan Kesehatan Nasional dari sisi promotif – preventif sehingga diharapkan akan ber-*impact* pada

penurunan jumlah kasus kuratif yang harus ditanggung oleh JKN.

Dengan Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mempunyai manfaat yang sejalan dengan tujuan strategis pelaksanaan desentralisasi bidang kesehatan kaitan dengan penetapan urusan wajib dan standart pelayanan minimal (SPM) yang antara lain :

1. Terbangunnya komitmen antara pemerintah, legislatif, masyarakat, stake holder lain untuk kesinambungan pembangunan kesehatan
2. Terlindunginya kesehatan masyarakat, khususnya penduduk (kelompok rentan, daerah miskin)
3. Terwujudnya komitmen nasional dan global dalam program kesehatan

Kesimpulan

1. Kegiatan Penguatan kemitraan dengan kader kesehatan di wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Makassar diwujudkan dengan penanda tangan Perjanjian Kerjasama (MOU) antara Poltekkes Kemenkes Makassar

dengan Kecamatan Mamajang dan Kecamatan Biringkanaya

2. Kegiatan ini diharapkan membawa hal positif kepada masyarakat melihat cukup antusiasnya para kader mengikuti kegiatan ini, sehingga harapannya meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan pemerataan pelayanan kesehatan.

Saran

1. Dengan penanda tangan MOU pihak pemerintah setempat senantiasa memberi kemudahan dan memfasilitasi pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Untuk mewujudkan keberhasilan implementasi kemitraan ini dalam mewujudkan kegiatan GERMAS dan Pendekatan Keluarga maka program ini harus didukung oleh pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2018 <https://www.bastamanography.id/standar-pelayanan-minimal-bidangkesehatan> tahun-2018/Diakses pada tanggal 21 November 2018
- Anonim, Upaya Pemerintah Wujudkan Masyarakat dengan Derajat Kesehatan Optimal <https://www.kaskus.co.id/thread/598bd364c0cb17e35d8b4582/upaya-pemerintah-wujudkan-masyarakat-dengan-derajat-kesehatan-optimal/> Diakses pada tanggal 20 November 2018
- Anonim, Upaya Pemerintah Wujudkan Masyarakat dengan Derajat Kesehatan Optimal <https://jpp.go.id/humaniora/kesehatan/309332-upaya-pemerintah-wujudkan-masyarakat-dengan-derajat-kesehatan-optimal> Diakses pada tanggal 20 November 2018
- Bare Kingin Kinamu, Kemenkes Sebut Gernas Jadi Solusi Terbaik Untuk Cegah Stunting, <http://jateng.tribunnews.com/2018/08/09/kemenkes-sebut-germas-jadi-solusi-terbaik-untuk-cegah-stunting>. Diakses pada tanggal 20 November 2018
- Bare Kingin Kinamu, Apa Itu Gernas? Ini Penjelasan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, <http://jateng.tribunnews.com/2018/07/26/apa-itu-germas-ini-penjelasan-dinas-kesehatan-provinsi-jawa-tengah>. Diakses pada tanggal 20 November 2018
- DwiEster: <https://plus.google.com/101300453232578671353/posts/WxLV6oygqt1> Diakses pada tanggal 21 November 2018
- Kemenkes RI, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html> Diakses pada tanggal 20 November 2018
- Wirawan, Parvani.2012. *Standar Pelayanan Medis SPM Dan Standar Operasional Prosedur SOP*. Tersedia di <http://www.academia.edu/6762261/standar-pelayanan-medis-spm-dan-standaroperasional-prosedur-sop>. Diakses pada tanggal 21 November 2018
- Yuli Hendarto: Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan https://www.academia.edu/11211868/Standard_Pelayanan_Minimal_Bidang_Kesehatan Diakses pada tanggal 21 November 2018